

# **Analisis Dampak Keberadaan Bandar Udara Sangia Nibandera Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Tanggetada Kecamatan Tanggetada**

**Melisa Silaban, Kartomo, Muhammad Syaiful**

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sembilanbelas November  
Kolaka

e-mail: [melisasilaban1@gmail.com](mailto:melisasilaban1@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak yang ditimbulkan keberadaan Bandar Udara Sangia Nibandera terhadap kondisi pendapatan dan sumber mata pencaharian masyarakat Desa Tanggetada Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Bandar Udara Sangia Nibandera memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan peningkatan sumber mata pencaharian masyarakat, di mana pendapatan rata-rata masyarakat sebelum adanya Bandara sebesar Rp. 1.636.667. akan tetapi setelah berdirinya Bandara pendapatan masyarakat meningkat menjadi Rp. 2.575.000. Sedangkan peningkatan sumber mata pencaharian masyarakat juga meningkat sebelum adanya Bandara sumber mata pencaharian masyarakat hanya ada 11 jenis sumber mata pencaharian, setelah berdirinya Bandara sumber mata pencaharian masyarakat meningkat menjadi 12 jenis sumber mata pencaharian.

**Kata kunci:** Bandar Udara Sangia Nibandera, Pendapatan Masyarakat, Sumber Mata Pencaharian Masyarakat.

## **Abstract**

*This study aims to find out how the impact of the existence of Sangia Nibandera Airport is on the condition of income and sources of livelihood for the people of Tanggetada Village, Tanggetada District, Kolaka Regency. This research method uses qualitative methods. The results of this study indicate that the existence of Sangia Nibandera Airport has a positive impact on income and an increase in people's livelihoods, where the average income of the community before the airport was Rp. 1,636,667. however, after the establishment of the airport, people's income increased to Rp. 2,575,000. While the increase in people's sources of livelihood also increased before the existence of the airport, there were only 11 types of sources of livelihood, after the establishment of the airport, the sources of community livelihoods increased to 12 types of sources of livelihood.*

**Keywords:** Sangia Nibandera International Airport, Community Income, Community Livelihood

## **1. PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi di Indonesia saat ini mengarah pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, penciptaan tenaga kerja dan pengurangan kemiskinan, Pemerintah yang berperan sebagai perencana dan pelaksana pembangunan ekonomi. Dalam hal ini infrastruktur merupakan salah satu faktor penunjang yang menjadi perhatian utama bagi

pemerintah pusat maupun daerah lokasi, salah satu infrastruktur yang dikembangkan yaitu pembangunan Bandara, dimana Bandara merupakan salah satu unsur yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pembangunan khususnya pembangunan ekonomi. Pembangunan Bandara juga berperan penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian suatu wilayah. Dalam PP No. 40 Tahun 2012 dijelaskan bahwa peran Bandara

sangat penting dalam pemerataan, pertumbuhan, dan sebagai pendorong untuk menunjang pembangunan daerah dan Nasional. Pembangunan ini diharapkan mampu menunjang kegiatan kesejahteraan perekonomian masyarakat yang terkait dengan keberadaan bandara tersebut serta terjadi peningkatan pada jenis mata pencaharian, pendapatan masyarakat, infrastruktur dan penyerapan tenaga kerja.

Pembangunan dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup yang sering kali diukur tinggi rendahnya pendapatan dan meningkatnya produktivitas. Bandara merupakan pusat kegiatan yang memiliki daya tarik sehingga memicu perubahan pada pendapatannya dan perkembangan kawasan sekitar bandara (Kasarda & Lindssay, 2011). Pengembangan bandara Sangia Nibandera memberikan dampak terhadap tingkat pendapatan masyarakat dan kondisi ekonomi dari sumber ekonomi sekitar Bandara, hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Nurkholidah & Pratiwi, 2020). Perubahan – perubahan yang terjadi di kawasan Bandara Sangia Nibandera ini juga mengarah kepada perkembangan wilayahnya sesuai penjelasan (Yunus, 2008) bahwa Perkembangan suatu wilayah biasanya didukung dengan adanya kegiatan sektoral dan spasial dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya. Dengan demikian, perkembangan suatu wilayah dapat diartikan sebagai peningkatan aktivitas terhadap unsur-unsur dalam wilayah yang mencakup institusi, ekonomi, sosial, dan ekologi dalam upaya meningkatkan tingkat dan kualitas hidup masyarakat untuk kehidupan yang sejahtera. Dan pada dasarnya perubahan yang terjadi di kawasan sekitar bandara ini adalah semakin banyaknya lahan terbangun, dan didukung dengan penambahan jumlah penduduk.

Pembangunan Bandara Sangia Nibandera ini telah memberikan pengaruh positif terhadap perubahan kawasan disekitarnya perubahan yang terjadi ialah perubahan pada tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran dan perubahan pada sumber mata pencaharian masyarakat, perubahan mata pencaharian warga di desa yang menggantungkan mata pencahariannya sebagai petani dan nelayan namun dengan adanya Bandar Udara, masyarakat desa kini terserap tenaga kerja karena terbuka lapangan pekerjaan

yang dibutuhkan di Bandar Udara, dengan itu sebagian masyarakat desa membuka kesempatan lapangan usaha seperti pedagang kaki lima, grosir sembako dan usaha kost-kostan. Serta akan membantu pula perekonomian dalam sektor pariwisata, karena itu juga akan membantu mengenalkan wisata yang ada di Kabupaten Kolaka ini kepada wisatawan.

Selain dampak ekonomi, dampak sosial juga akan timbul sebagai akibat dari pembangunan. Adanya pembangunan sangat berpengaruh besar terhadap kondisi sosial yang terjadi di masyarakat. Sebagaimana yang dikemukakan (wulansari, 2009) bahwa perubahan sosial mempengaruhi sistem sosial pada lembaga-lembaga kemasyarakatan yang berupa nilai-nilai, sikap, pola perilaku dalam suatu kelompok masyarakat.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial (Creswell, 2013) yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi, atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap, atau perilaku manusia (George et al., 2012). Penelitian dilakukan di Desa Tanggetada Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara, Peneliti memilih daerah tersebut karena sangat dekat dari kegiatan kebandar udaraan. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dimulai dari 02 Mei 2023 hingga sampai dengan selesai.

Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara: observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi. Pengumpul data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) teknik, yaitu: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Maka dari itu teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif dan ini terus berjalan terus menerus sampai tuntas, aktifitas dalam analisis data, penyajian data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

(Sugiyono, 2013) Mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan

secara terus menerus sampai selesai sehingga data sudah jenuh.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Kondisi Keberadaan Bandar Udara Sangia Nibandera Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Tanggetada

Pembangunan merupakan bagian dari kebutuhan, sebagai upaya dalam meningkatkan kemakmuran masyarakat di tempat mereka tinggal, namun adanya keberadaan Bandara memberikan dampak terhadap masyarakat seperti terbuka lapangan kerja sebagai sumber mata pencaharian untuk masyarakat Desa Tanggetada Kecamatan Tanggetada, yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memunculkan pertumbuhan-pertumbuhan baru (Alijandro, 1976).

Pendirian Bandar Udara Sangia Nibandera di Desa Tanggetada bermanfaat bagi Desa Tanggetada diantaranya:

1. Adanya pembangunan dan pengembangan infrastruktur fisik yaitu:
  - a. Pengerasan jalan
  - b. Masuknya jalan aspal
  - c. Jalanan aspal diperlebar
2. Adanya muncul beberapa toko yang lumayan besar
3. Muncul usaha kost-kostan
4. Ada sebagian masyarakat Desa Tanggetada memiliki penghasilan tambahan dan tabungan.
5. Terbuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa Tanggetada dan sekitarnya

Setiap kegiatan pembangunan akan menimbulkan dampak bagi masyarakat yang ada di sekitar pembangunan. Adapun kajian penelitian ini dari dampak Bandara terhadap pendapatan kepala keluarga dan pengeluaran kepala keluarga. Hal tersebut sejalan dengan tanggapan responden dalam hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan.

##### 3.1.1 Deskriptif Dampak Keberadaan Bandar Udara Sangia Nibandera Terhadap Pendapatan Masyarakat

Pembangunan merupakan bagian dari kebutuhan, sebagai upaya dalam meningkatkan kemakmuran masyarakat di tempat mereka tinggal, namun aktivitas pembangunan juga memberikan dampak terhadap masyarakat

seperti dapat membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan dapat, memunculkan pertumbuhan-pertumbuhan baru (Alijandro, 1976). Setiap kegiatan pembangunan akan menimbulkan dampak bagi masyarakat yang ada di sekitar pembangunan. Adapun kajian penelitian ini dari dampak bandara terhadap pendapatan kepala keluarga, pengeluaran kepala keluarga dan sumber mata pencaharian.

##### 3.1.2 Pendapatan Kepala Keluarga

Pembangunan dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup yang sering kali diukur tinggi rendahnya pendapatan dan meningkatnya produktivitas, Bandara merupakan pusat kegiatan yang memiliki daya tarik sehingga memicu perubahan pada pendapatannya dan perkembangan kawasan sekitar bandara (Kasarda & Lindsay, 2011). Tingkat ekonomi masyarakat sekitar bandar udara Sangia Nibandera menghidupi keluarga pada intinya bervariasi seluruh warga yang berdomisili di sekitar bandara umumnya membuka usaha dengan beragam variasi diantaranya dagangan nasi dan minuman, gorengan dan kedai sampah, usaha sembako, usaha kos-kosan dan banyak usaha-usaha lainnya sesuai dengan kebutuhan hidup masyarakat. Dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya untuk peningkatan pendapatan masyarakat.

(Subandi, 2001), berpendapat bahwa pendapatan kepala keluarga diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota keluarga yang bekerja baik dari pertanian maupun dari luar pertanian. Dengan adanya bandara Sangia Nibandera di desa Tanggetada sangat berdampak untuk pendapatan setiap kepala keluarga di desa Tanggetada, dampak yang didapatkan yaitu mengenai perubahan pendapatan rumah tangga mengalami peningkatan meskipun tidak semuanya mengalami peningkatan yang begitu besar pada pendapatannya. Namun keadaan tersebut dipengaruhi oleh masyarakat menangkap peluang usaha yang ada dan peluang tenaga kerja yang ada di dalam kawasan bandara. Hal tersebut sejalan

dengan hasil penelitian Annisa Fitri Nurkholidah & Pratiwi, peneliti ingin mengetahui bahwa dalam masyarakat desa Tanggetada, manakah yang tergolong masyarakat dengan pendapatannya yang bertambah, berkurang dan stagnan. Berikut hasil tanggapan responden dalam hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Rekapitulasi Pendapatan Responden Sebelum dan Sesudah Keberadaan Bandar Udara Nibandera**

No	Nama	Pendapatan (Rp)		Kategori
		Sebelum	Sesudah	
1	Nur Asisah	1.000.000	2.000.000	Bertambah
2	Aji Madina	2.000.000	9.500.000	Bertambah
3	Hasmina	1.500.000	3.000.000	Bertambah
4	Hj. Murni	2.500.000	4.000.000	Bertambah
5	Sarif	-	1.100.000	Bertambah
6	M. Arham	-	1.100.000	Bertambah
7	Mussaiana	1.200.000	800.000	Berkurang
8	Kasdinar	1.000.000	750.000	Berkurang
9	Mardiana	800.000	800.000	Stagnan
10	Andi Mirna	1.000.000	1.200.000	Bertambah
11	Erna	1.200.000	1.200.000	Stagnan
12	Ferdian	1.500.000	2.500.000	Bertambah
13	Kasrul	1.200.000	2.500.000	Bertambah
14	Kasmir	1.000.000	2.500.000	Bertambah
15	Akmal	1.500.000	2.500.000	Bertambah
16	Sudirman	1.500.000	2.500.000	Bertambah
17	Tasman	1.500.000	2.000.000	Bertambah
18	Andi	1.300.000	2.000.000	Bertambah
19	Riskam	1.900.000	1.900.000	Stagnan
20	Irawati,S.P	2.500.000	3.000.000	Bertambah
21	Andi Irma	3.000.000	3.000.000	Stagnan
22	Suarni	2.000.000	2.000.000	Stagnan
23	Mardianto	1.000.000	2.200.000	Bertambah
24	Abdu Rasid	3.000.000	6.000.000	Bertambah
25	Beddu Rahman	2.000.000	2.200.000	Bertambah
26	Wahyudin,S.H	3.000.000	3.000.000	Stagnan
27	Sabri,S.H	2.000.000	3.000.000	Bertambah
28	Misra,S.Kom	3.000.000	3.000.000	Stagnan
29	Rosmawati,A.Ma	1.500.000	3.000.000	Bertambah
30	Asmadi,S.Kom	2.500.000	3.000.000	Bertambah
<b>Jumlah</b>		<b>49.100.000</b>	<b>77.250.000</b>	<b>Bertambah</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1.636.667</b>	<b>2.575.000</b>	<b>Bertambah</b>
<b>Presentase peningkatan</b>		<b>57%</b>		

Sumber: Hasil data penelitian tahun 2023

Dari total responden yang diambil sebagai sampel yakni 30 orang masyarakat sekitar bandara Sangia Nibandera, menunjukkan bahwa pendapatan responden setiap bulannya mengalami peningkatan yang signifikan dimana kenaikan ini dapat dilihat dari tingkat paling tinggi pendapatannya berada di kategori bertambah yang menduduki 70% yakni sejumlah 21 responden, pada kategori bertambah ini disebabkan karena terjadi

peralihan pekerjaan pada sumber mata pencaharian setiap respondennya dari sebelum dan sesudah adanya bandara di kawasan mereka, namun ada di dalam responden tersebut mengalami kenaikan pendapatan yang jumlahnya lebih besar dari responden lainnya yaitu adalah responden Aji Madina, dinyatakan kenaikan pendapatan pada responden ini dikarenakan beliau membuka usaha kost-kostan di kawasan tersebut dengan sejumlah 5 unit kost-kostan maka dari itulah kenaikan pendapatan beliau meningkat dari Rp. 2.000.000 menjadi Rp. 9.500.000 perbulannya. Ada pun pada responden lainnya itu dikarenakan mereka terserap tenaga kerja di dalam kawasan bandara yang membuat pendapatan mereka pula menjadi bertambah namun tidak melepas kemungkinan mereka tidak lagi berpatok dengan bertani dan nelayan mereka tetap dalam pekerjaan tersebut tetapi tidak menjadi berpusat pada pekerjaan tersebut karena sudah terserap tenaga kerja di dalam kawasan bandara. Kedua pada kategori stagnan dimana tidak berpengaruh atau bisa dikatakan menetap yang menduduki 23% yakni sejumlah 7 responden, pada kategori ini terjadi karena peralihan pekerjaan dari pekerjaan sebelum ada bandara dan sesudah ada bandara, dikatakan stagnan atau sama sekali tidak terjadi pengaruh apa-apa pada peningkatan pendapatannya, yang terjadi hanya sumber mata pencahariannya yang berganti dari sebelum dan sesudah adanya bandara, dan Ketiga pada kategori berkurang yang menduduki 7% yakni 2 responden. Pada kategori ini ada pada responden Mussaina dinyatakan berkurangnya pendapatannya karena pekerjaan beliau sebelum adanya bandara jauh jaraknya dari rumah beliau dengan itu munculnya bandara beliau lebih memilih bekerja di dalam kawasan bandara sebagai penjaga kantin koperasi karena lokasi pekerjaan dengan lokasi tempat tinggal beliau dekat dan itu membuat pertimbangan beliau lebih memilih bekerja di dalam kawasan bandara dari pada bekerja di pekerjaan sebelumnya, namun dalam pendapatan yang beliau peroleh kurang dari sebelumnya, dimana sebelumnya pendapatan beliau Rp. 1.200.000 menjadi Rp. 800.000 perbulannya. Lalu pada responden Kasdinar pendapatan beliau juga berkurang semula adanya bandara dikarenakan beliau terkena pengurangan tenaga kerja pada pekerjaan sebelumnya ada bandara, beliau bersyukur adanya bandara mendapatkan

pekerjaan di kawasan bandara sebagai penjaga kantin koperasi. Dari kesimpulan tabel di atas jelas dibuktikan bahwa tidak semua masyarakat yang ada di desa Tanggetada pendapatannya bertambah, namun tidak juga banyak dalam kategori yang berkurang begitu juga ada sebagian masyarakat pendapatannya tidak mengalami perubahan bisa disebut stagnan. Adapun jumlah kenaikan pendapatan rata-rata keseluruhan responden sebelum dan sesudah dari data diolah pada hasil penelitian yaitu sebelum adanya bandara rata-rata jumlah pendapatan Rp. 1.636.667 dan sesudah adanya bandara menjadi Rp. 2.575.000. Kenaikan persentasenya mencapai 57%.

### 3.1.3 Pengeluaran Kepala Keluarga

Pengeluaran Keluarga adalah pengeluaran atas barang dan jasa oleh rumah tangga residen untuk tujuan konsumsi akhir, konsumsi akhir yang dimaksud adalah konsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga juga dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan anggota kepala keluarga dan umur kepala keluarga.

(Sumarwan, 2004) mengungkapkan bahwasanya gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah menyesuaikan dengan perubahan hidupnya dan pendapatannya. Pembangunan bandara Sangia Nibandera memberikan dampak pada sikap dan perilaku masyarakat tentu juga berdampak pengeluaran yang disebabkan meningkatnya pendapatan masyarakat desa Tanggetada. Pengeluaran berlebih dilakukan oleh masyarakat untuk biaya pendidikan, memenuhi kebutuhan primer, membeli kebutuhan tarsier seperti mobil, membangun kost-kostan, dan membangun tempat usaha.

**Tabel 3.2 Rekapitulasi Pengeluaran Responden Sebelum dan Sesudah Keberadaan Bandar Udara Nibandera**

No	Nama	Pengeluaran		Kategori
		Sebelum	Sesudah	
1	Nur Asisah	750.000	1.500.000	Bertambah
2	Aji Madina	1.000.000	3.000.000	Bertambah
3	Hasmina	1.000.000	3.000.000	Bertambah
4	Hj. Murni	2.000.000	3.000.000	Bertambah
5	Sarif	350.000	500.000	Bertambah
6	M. Arham	350.000	500.000	Bertambah
7	Mussaiana	500.000	1.200.000	Bertambah
8	Kasdinar	650.000	1.000.000	Bertambah
9	Mardiana	750.000	1.200.000	Bertambah
10	Andi Mirna	500.000	1.500.000	Bertambah
11	Erna	350.000	1.500.000	Bertambah
12	Ferdian	800.000	2.000.000	Bertambah
13	Kasrul	800.000	3.000.000	Bertambah
14	Kasmir	1.000.000	3.000.000	Bertambah
15	Akmal	1.000.000	2.000.000	Bertambah
16	Sudirman	1.000.000	2.000.000	Bertambah
17	Tasman	1.500.000	2.000.000	Bertambah
18	Andi	1.000.000	2.000.000	Bertambah
19	Riskam	500.000	1.500.000	Bertambah
20	Irawati,S.P	1.500.000	3.000.000	Bertambah
21	Andi Irma	1.500.000	2.000.000	Bertambah
22	Suarni	1.200.000	2.500.000	Bertambah
23	Mardianto	1.500.000	2.000.000	Bertambah
24	Abdu Rasid	2.500.000	5.000.000	Bertambah
25	Beddu Rahman	1.500.000	2.000.000	Bertambah
26	Wahyudin,S.H	2.000.000	3.000.000	Bertambah
27	Sabri,S.H	2.000.000	3.000.000	Bertambah
28	Misra,S.Kom	1.500.000	3.000.000	Bertambah
29	Rosmawati,A.Ma	1.200.000	3.000.000	Bertambah
30	Asmadi,s.Kom	2.000.000	3.000.000	Bertambah
<b>Jumlah</b>		<b>34.200.000</b>	<b>66.900.000</b>	<b>Bertambah</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1.140.000</b>	<b>2.230.000</b>	<b>Bertambah</b>
<b>Presentase peningkatan</b>		<b>96%</b>		

Sumber: Hasil data penelitian tahun 2023

Menunjukkan bahwa pengeluaran responden setelah adanya Bandar Udara Sangia Nibandera mengalami kenaikan pada kategori bertambah yang menduduki 100% yakni 30 responden. Adapun jumlah kenaikan pengeluaran rata-rata responden sebelum dan sesudah adanya bandara dari data diolah pada hasil penelitian adalah dari Rp. 1.140.000 menjadi Rp. 2.230.000 persentasenya mencapai 96%. Biaya pengeluaran tersebut merupakan pengeluaran responden dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, dari hasil uraian tabel di atas penambahan biaya pengeluaran setiap responden dipengaruhi dari pendapatannya bertambah, jumlah tanggungannya dan kebutuhan sehari-harinya yang semakin meningkat.

### 3.4 Dampak Keberadaan Bandar Udara Sangia Nibandera Terhadap Sumber Mata Pencaharian

Kondisi ekonomi adalah salah satu keadaan baik atau lancar dan tersedatnya perjalanan ekonomi seseorang. Konsep ekonomi yang dimaksudkan adalah paradigma

yang mengimajinasikan sifat keterkaitan yang nyata dalam kegiatan ekonomi, dan prediksi tentang peristiwa yang terjadi apabila ada suatu faktor yang mempengaruhinya sehingga mengalami perubahan (Syani, 2007).

Keberadaan bandara Sangia Nibandera secara tidak langsung mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat desa Tanggetada sebagaimana yang dikemukakan oleh teori diatas. Ekonomi masyarakat ditinjau dari berbagai aspek usaha yang dijalankannya dan masyarakat Desa Tanggetada sudah memiliki penghasilan tetap karena terserap tenaga kerja di Bandara. Semakin banyak sumber pendapatan, maka kondisi ekonomi masyarakat semakin layak. Adanya pembangunan Bandara juga menjadikan harga jual dan sewa tanah semakin tinggi hal ini dikarenakan semakin ramainya Desa Tanggetada khususnya Dusun Tanggetada yang sangat merasakan dampak langsung dengan keberadaan Bandara Dusun inilah yang menjadikan daya tarik bagi para investor untuk datang dan menjadikan Desa Tanggetada semakin ramai, berkembangan dan semakin maju.

No	Sebelum		Sesudah	
	Jenis Sumber Mata Pencarian	Jumlah	Jenis Sumber Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	4	Pengelola rumah tangga dan tata usaha bandara	2
2	Nelayan	7	Usaha kost-kostan	1
3	Kernek	2	Groir sembako	2
4	Honoror	8	Ground handling bandara	2
5	Warung kecil	2	Penjaga kantin koperasi bandara	3
6	Perangkat desa	1	Cleaning service	2
7	Pengangguran	2	Petugas listrik bandara	2
8	Leader PT	1	Petugas PKP-PK bandara	4
9	Pelayan rumah makan	1	ADOBE bandara	3
10	Kasir	1	Staf operasional	1
11	Pelayan toko	1	AVSEC bandara	7
12	-	-	Basic PKP-PK	1
<b>Jumlah responden</b>		30		30
<b>Jumlah jenis sumber ekonomi</b>		11		12

Sumber: Lampiran Satu Data Diolah Tahun 2023

#### 4. KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh dan diuraikan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan Bandar Udara Sangia Nibandera di Desa Tanggetada Kecamatan Tanggetada memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat di mana sebelum adanya

bandara pendapatan rata-rata masyarakat Desa Tanggetada hanya mencapai Rp. 1.636.667 setelah dibangunnya Bandara pendapatan rata-rata masyarakat meningkat menjadi Rp. 2.575.000 dengan presentase kenaikannya mencapai 57%.

2. Keberadaan Bandar Udara Sangia Nibandera di Desa Tanggetada Kecamatan Tanggetada memberikan peluang usaha bagi masyarakat dan dengan keberadaan Bandara masyarakat Desa Tanggetada terserap sebagai tenaga kerja di kawasan Bandara, di mana sumber mata pencaharian masyarakat Desa Tanggetada sebelum adanya Bandara hanya mencapai 11 jenis mata pencaharian akan tetapi setelah adanya Bandara di Desa Tanggetada jenis mata pencaharian masyarakat mengalami peningkatan sebanyak 12 sumber mata pencaharian.

#### 5. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang saya dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat keberadaan Bandar Udara Sangia Nibandera di Desa Tanggetada Kecamatan Tanggetada adalah hal yang efektif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitarnya, Pemerintah seharusnya melakukan upaya lebih dalam mendukung pengembangan kawasan ini. Upaya kemudahan dalam birokrasi menjadi hal yang penting dan bermanfaat bagi investor demi keberlangsungan pengembangan kawasan ini.
2. Bagi Kementerian Perhubungan selaku pengelola bandara Sangia Nibandera, diharapkan lebih memperhatikan masyarakat sekitarnya. Seperti keluhan – keluhan yang di dapat dari masyarakat terkait kegiatan kebandar udaraan, untuk kenyamanan masyarakat sekitar bandara.
3. Bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Tanggetada

Kecamatan Tanggetada, keberadaan Bandar Udara Sangia Nibandera khususnya bagi masyarakat yang biaya pengeluarannya lebih besar dari pendapatannya, alangkah baiknya untuk mencari pekerjaan sampingan atau usaha sampingan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sehingga menjadi penting untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menerima perkembangan yang terjadi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan penelitian ini sehingga dapat dilaksanakan dengan baik, serta kepada tim redaksi Jurnal yang bersumber dari penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adang & Ilham. (2008). Analisis Proporsi Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Pada Berbagai Ekosistem. *Pusat Anallisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*.
- Adisasmita, 2014. (2014). *Dampak Pembebasan Tanah Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (Bijb) Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kertajati Kabupaten Majalengka*. 1–25. <http://hdl.handle.net/123456789/12122>
- Aisyah, S. (2019). *Analisis Dampak Keberadaan Bandar Udara Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Bandar Udara Internasional Kuala Namu Deli Serdang*.
- Alijandro. (1976). Analisis Kemampuan Keuangan. *Jurnal, Ekonomi*.
- Aprilyanti. (2017). Pengaruh Usia Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Universitas Tridinanti Palembang, 1*.
- Arfida, B. . (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia.
- Aritonang, R. (2014). Dampak Keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangke dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Simalungun. *Skripsi Ekonomi Pembangunan*.
- Arsiandi. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Karyawan Penyedap di PT. Bridgestone Sumatra Rubber estate. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*.
- Aryana. (2004). *mengukur Tingkat Sosial Ekonomi Seseorang dari Rumahnya Dapat dilihat dari Tempat Tinggal*.
- Ayuningtyas, W. (2022). Wulan Ayuningtyas-Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta 858 Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandar Udara Internasional Yogyakarta (Yia) Bagi Kepala Keluarga Di Desa Glagah Kulon Progo. *Jurnal Kewarganegaraan, 6(1)*.
- Creswell. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Belajar.
- Dehotman. (2016). pengaruh pendidikan terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- George et al. (2012). *Understanding and Managing*. Pearson Education.
- H.R, M. (2008). *prinsip-Prinsip Pengembangan Wilayah*. Graha Ilmu.
- Indah, N., & Ma'rif, S. (2014). Pengaruh Keberadaan Bandara Internasional Kualanamu Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Dan Perubahan Fisik Kawasan Sekitarnya. *Teknik Perencanaan Wilayah Kota, 3(1)*, 82–95.
- Istiqomah, N., & Prasetyani, D. (2013). Analisis dampak keberadaan kawasan industri di desa butuh terhadap peningkatan aktivitas perekonomian masyarakat di kecamatan mojosongo kabupaten boyolali. *Journal & Proceeding FEB Unsoed, 3(1)*, 1–11.
- Kasarda&Lindssay. (2011). *Aerotopolis "The Way We'll Live Next*. Farrar, Straus and Giroux.
- Marbun. (2003). *Kamus Manajemen*. Pustaka Sinar Harapan.
- Nurkholidah, A. F., & Pratiwi, P. H. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta bagi Masyarakat Purworejo. *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi, 9(1)*, 46–58. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v9i1.38930>
- Priyono & Yasin. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Maksipreneur*.
- Richard. (1993). *Keuangan Negeara dalam Teori dan Praktek*. Erlangga.

- Sandy. (1982). *Pengembangan Wilayah*. Monogrof Bogor.
- Sedarmayanti. (2003). *Sistem pendidikan Nasional*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Setiyaningrum, L., & Haryati, E. S. (2022). Analisis Dampak Pembangunan Bandara Internasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(5), 1334–1342.
- Simanjuntak. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. UI.
- Siregar, P. (2013). Dampak Pembangunan Bandara Kualanamu Terhadap Pengembangan Ekonomi Penduduk Sekitar Bandara. *Skripsi Ekonomi Pembangunan*.
- Sirojuzilam. (2016). *Pembangunan Ekonomi Regional*. USU Pers.
- Soemarwoto. (1998). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Gajah Mada University Press.
- Strisno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Kencana.
- Subandi. (2001). *Pendapatan Kepala Keluarga*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno. (2013). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarwan. (2004). *Perilaku Konsumen dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia.
- Syani, A. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. PT. Bumi Aksara.
- Taftazani&Purwanto. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan. *Skripsi, UIN*.
- Todaro, M. P., & Smith, S. . (2008). *Pembangunan Ekonomi* (Edisi Kese). Erlangga.
- Turere. (2013). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja karyawan pada balai pelatihan teknis pertanian. *EMBA, Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis*.
- Wayan Windia, Ketut Suamba, Wayan Sudarta, & Made Adikampana. (2011). Analisis Dampak Budaya Pembangunan Bandara Internasional terhadap Masyarakat Sekitarnya. *Dwijen Agro*, 2(2), 1–24.
- wulansari. (2009). *Sosiologi (Konsep dan Teori)*. PT. Reflika Aditama.
- Yunus. (2008). *Dinamika Wilayah Per-Urban*. Pustaka Pelajar.
- Zulfikar, W. (2017). Dampak Sosial Ekonomi dan Politis Pembangunan Bandar Udara Kertajati di Kabupaten Majalengka. *Caraka Parabu*, 01.